

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini di sesuaikan dengan tujuan pokok penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan hasil kebenaran dengan memaparkan dan mendeskripsikan data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui kata-kata baik tertulis maupun lisan, gambar dan segala data penunjang.¹ Penelitian ini memberikan hasil kebenaran dan mendeskripsikan data yang berkenaan dengan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan dalam Olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Menurut S. Margono penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari perilaku yang dapat di amati. Penelitian ini bertujuan memberikan laporan hasil peneliti dengan cara memaparkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan observasi.² Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang berupaya menggambarkan suatu

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka setia, 2002), hlm.61.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.36.

kondisi di lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari kata-kata tertulis atau lisan dengan orang atau objek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah yang beralamatkan Jl. Tapuk Pinang Pura, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Sumber data ini berupa instrumen dan pendapat mengenai implementasi nilai-nilai Pendidikan melalui olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah, data diperoleh dari informasi yang terpercaya.

Dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, 2 orang guru pembimbing olahraga memanah, Dan siswa/I SDIT Nabawi Daarul Mahabbah yang dapat memberikan data dan informasi yang berkenaan dengan fokus penelitian,

³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet ke-3, hlm. 56.

yang berdasarkan observasi, wawancara, dan analisis terhadap pokok yang dikaji di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sumadi Suryabrata bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau data yang didapatkan dari dokumen-dokumen.⁴ Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung dari berbagai sumber pada saat pengumpulan data. Seperti, dokumentasi, catatan, buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan dalam olahraga memanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Fase yang paling penting dalam sebuah penelitian ialah Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil jika peneliti dapat menghasilkan temuan, jika tidak memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang kegunaannya untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan secara langsung.⁵ Dalam penelitian observasi tentunya memerlukan ketelitian

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 39.

⁵ Ariesto Hadi Sutupo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 6-7.

dalam mendengarkan dan memperhatikan secara hati-hati dan terperinci terhadap apa yang dilihat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah. Peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati rangkaian kegiatan pelaksanaan olahraga memanah secara langsung di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang digunakan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan, runtutan dan dengan perumusan kata-kata wawancara yang digunakan sebagai Teknik pengumpulan data.⁶ Pelaksanaan wawancara mengharuskan terjadinya pertemuan langsung antara pewawancara dengan informan yang akan diwawancarai.

Dalam wawancara peneliti memperoleh data tentang seluruh aspek yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan dalam olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah yang melibatkan 5 informan dalam penelitian ini yang terdiri dari 1 Kepala sekolah SDIT Nabawi Daarul Mahabbah yaitu Ustadz Fitri, S.Pd.I, dan 2 orang Pembina pembelajaran

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 193.

olahraga memanah yaitu Ustadz Mohammad Aziz, S.Pd dan Ustadz Arsanul Bana, S.Pd dan siswa/i SDIT Nabawi Daarul Mahabbah

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan meneliti dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik bentuk tulisan dan gambar atau artefak, memerlukan dokumen bentuk dokumentasi serta benda-benda yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.⁷

Dengan melakukan teknik pengumpulan dokumentasi juga peneliti bisa memperkuat penelitiannya karena memang benar-benar adanya bahwa peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah. Selain itu, hasil dokumentasi yang berupa dokumen terkait dengan penelitian yang meliputi historis dan geografis, Keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana dan foto kegiatan olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

⁷ Nana Syadiah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.221.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendorong pembuat keputusan.⁸

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/ verification* (verifikasi).⁹

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus kepada hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Reduksi data dianggap sebagai proses pemilihan sebagian data yang akan digunakan, karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246.

banyak, rumit, kompleks sehingga perlu dilakukan dengan analisis data melalui reduksi data.¹⁰

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang kemudian dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Adapun data yang direduksi dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru pembimbing olahraga memanah, dan siswa/I SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berisi tentang uraian singkat atau bagan yang mudah dipahami, sehingga mempermudah peneliti melakukan hal selanjutnya dan memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah dipahami.¹¹

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif terkait implementasi nilai-nilai pendidikan dalam olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 249.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi)

Langkah yang terakhir ialah verifikasi hasil kegiatan. Verifikasi maksudnya adalah kesimpulan. Kesimpulan yang sifatnya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel.¹²

Kegiatan kesimpulan yang bertujuan untuk proses penarikan kesimpulan yang sebelumnya telah disajikan. demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat membantu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dalam hal ini analisis data yang dapat diketahui Implementasi nilai-nilai pendidikan dalam olahraga memanah di SDIT Nabawi Daarul Mahabbah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.¹³ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 252-253.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 372.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.¹⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik ini misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara menyimpulkan data pada waktu yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti dapat mengecek dalam waktu situasi yang berbeda.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 364-368.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 374.